

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam upaya pembangunan nasional. Sebagai institusi pendidikan, sekolah memegang peran strategis dalam menghasilkan individu yang memiliki kualitas yang baik. Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat menciptakan individu yang memiliki bakat dan daya saing tinggi. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam kemajuan nasional (Tyas et al., 2015). Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi bergantung pada kualitas personel sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Pemimpin sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang profesional berperan dalam memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan (Fahmi et al., 2017).

Bailey dan Curtis (Widodo & Sriyono, 2020) menyatakan bahwa dengan menyediakan dukungan berupa sumber daya, guru memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Hal ini memungkinkan para pendidik remaja mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Pemberdayaan guru merupakan salah satu aspek manajemen tenaga pendidikan yang harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar mencapai hasil optimal. Kualitas guru adalah faktor kunci yang memengaruhi mutu pendidikan, dan dalam konteks ini, peran guru menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan Strategi Pemberdayaan Guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Murray (2010) menyampaikan bahwa kemampuan seorang guru dalam meningkatkan keterampilannya dapat diperkuat melalui pengembangan diri (Self Development). Tentunya, guru memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan pribadinya tanpa perlu menanti panduan resmi dari pihak kebijakan.

Berkaitan dengan penyusunan skripsi, penelitian tentang strategi pemberdayaan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menjadi hal yang relevan dan mendesak. Berkaitan dengan Kualitas Pendidikan, pada penelitian Manaf Abdul. (2016) memberikan hasil bahwa pemberdayaan guru memiliki hubungan signifikan terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan guru dapat menjadi cara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang didukung oleh pemberdayaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal itu pun didukung dengan penelitian W. Widodo. (2020) memberikan hasil bahwa Pemberdayaan Guru dalam Peningkatan kualitas Pendidikan merupakan faktor yang sangat krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam peningkatan kualitas Pendidikan memerlukan strategi pemberdayaan guru yang tepat.

Namun, penelitian tersebut hanya berfokus pada hubungan antara pemberdayaan guru dan kualitas pendidikan secara umum. Penelitian tersebut belum secara spesifik menganalisis strategi dan faktor faktor yang mempengaruhi pemberdayaan guru yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mengenai strategi dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pemberdayaan guru dalam kualitas pendidikan di sekolah.

Terkait dengan Strategi Pemberdayaan Guru dalam penelitian Nafiah dkk. (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Negeri Pucangan 1 Kartasura, pemberdayaan guru telah membawa perbaikan yang signifikan dalam kualitas dan kompetensi profesional mereka dengan Guru-guru diberikan kebebasan untuk merancang pembelajaran mereka dan diberdayakan melalui pelatihan serta pengiriman untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar. Meskipun demikian, kesenjangan penelitian ditemukan dalam efektivitas perencanaan pemberdayaan guru, terutama terkait partisipasi guru dalam pembelajaran dan kegiatan lokakarya di SD Negeri Lanjut Pucangan 1 Kartasura. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengoptimalkan pemberdayaan guru di sekolah, sehingga dapat mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam hal kualitas guru dan kompetensi profesional mereka.

Windy Wasilah, 2024

STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU MELALUI SELF DEVELOPMENT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD IT KHARISMA DARUSSALAM KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan Pemberdayaan Guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan pada penelitian Ayu Kartika (2022) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat terjadi melalui pemberdayaan guru menggunakan *self development*. Guru perlu didorong untuk terus-menerus melakukan pemberdayaan diri melalui usaha otodidak dan mandiri. Para tenaga pendidik diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mengembangkan inovasi serta ide-ide baru. Selain itu, pemberdayaan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dapat dilakukan melalui penguasaan bahan pelajaran, pemahaman konsep-konsep bidang ilmu, keterkaitan pengetahuan dengan lingkungan sekitar, dan inovasi konsep bidang ilmu. Meskipun demikian, penelitian ini tidak menyediakan informasi yang memadai mengenai hasil konkret dari pemberdayaan tersebut terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat lebih fokus pada mengukur dampak konkret dari pemberdayaan guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Selanjutnya berkaitan dengan pemberdayaan guru melalui *self development*, pada penelitian Bayu Wisnanda. (2020) memberikan hasil bahwa temuan penelitian menekankan pentingnya pemberdayaan diri guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Pemberdayaan diri merupakan faktor kunci dalam pengembangan profesional yang efektif bagi guru. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa pemberdayaan diri dalam guru yang efektif mengharuskan organisasi untuk mendorong kondisi seperti partisipasi, inovasi, akses terhadap informasi, dan akuntabilitas. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan dan pengembangan diri bagi seorang merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Namun pada penelitian Bayu Wisnanda. (2020) yang ditemui yakni terkait pemberdayaan guru melalui pengembangan diri untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah antara lain perlunya penelitian lebih empiris secara khusus mengukur dampak strategi pemberdayaan diri terhadap kinerja guru.

Penulis telah melaksanakan wawancara dengan Biro Pendidikan Yayasan Kharisma Darussalam yaitu Bapak H. Ruhyana, Lc dan Kepala Sekolah SD IT Kharisma Darussalam yaitu Ibu Siti Ariaah, S.Pd.I. Informasi yang penulis dapatkan

bahwa pemberdayaan guru di SD IT Kharisma Darussalam jauh dari kata berhasil, dilihat dari kondisi eksisting kualitas pendidikan yakni Pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih banyak yang belum efektif dan efisien. Kompetensi guru masih banyak yang belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru masih banyak yang belum memiliki kompetensi dalam hal merancang pembelajaran, mengelola kelas, membimbing siswa, mengevaluasi hasil belajar terlebih khusus permasalahan dalam pengembangan diri setiap individu guru. Berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan disertai data data bahwa strategi pemberdayaan guru melalui *self development* di SD IT Kharisma Darussalam Karawang merupakan suatu kebutuhan mendesak. Dalam konteks inovasi dan perkembangan pendidikan, para guru perlu memahami perkembangan diri yang terbaru khususnya metode pembelajaran dalam meningkatkan kompetensinya.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN MODEL KOMPETENSI GURU				
Nama	Bekti Nurani, S.Pd			
NIP	-			
Tempat / tgl lahir	Parwaktara, 03 Maret 1997			
Jabatan	Guru Kelas			
Jenis Kelamin	Perempuan			
Spesialisasi	PAI			
Nama Instansi	SD IT KHARISMA DARUSSALAM			
Provinsi	JAWABARAT			
Periode Penilaian	Format	V	Y	Tanggal
01 Januari 2021 s.d 31 Desember 2021	Kuesioner			
No	Kompetensi	Tingkat Kompetensi	Nilai Rata-rata	
A. 1. PEDAGOGIK				
1.	1.1 Mengorganisasikan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik	Level 4	4	
2.	1.2 Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	Level 4	4	
3.	1.3 Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Level 3	3	
B. 2. KOMPETENSI KEPERIBADIAN				
4.	2.1 Ketertarikan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	Level 3	3	
5.	2.2 Pengembangan diri melalui kolaborasi reflektif	Level 2	3	
6.	2.3 Berkomitmen berprestasi pada peserta didik	Level 4	4	
C. 3. KOMPETENSI SOSIAL				
7.	3.1 Keterampilan untuk meningkatkan pembelajaran	Level 3	3	
8.	3.2 Keterampilan untuk dan masyarakat dalam pembelajaran	Level 4	4	
9.	3.3 Keterampilan dalam organisasi profesi dan asosiasi yang terkait luas untuk meningkatkan pembelajaran	Level 3	3	
D. 4. KOMPETENSI PROFESIONAL				
10.	4.1 Pemertahanan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Level 2	3	
11.	4.2 Keefektifan dan cara belajar peserta didik	Level 4	4	
12.	4.3 Keaktifan dan cara mengajarkannya	Level 4	4	
Rata-rata hasil penilaian Kompetensi profesional guru				42
Cap. Tingkat Kompetensi				78,00
Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 5				
NO	KOMPETENSI PROFESIONAL GURU	KODE PKG	JUMLAH SKOR	
A.	1. PEDAGOGIK	KOMPETENSI 1	11,00	
B.	2. KOMPETENSI KEPERIBADIAN	KOMPETENSI 2	10,00	
C.	3. KOMPETENSI SOSIAL	KOMPETENSI 3	10,00	
D.	4. KOMPETENSI PROFESIONAL	KOMPETENSI 4	11,00	
TOTAL			42,00	
NKG = (Total Skor/4) x 100			78,00	

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN MODEL KOMPETENSI GURU				
Nama	Berinda			
NIP	-			
Tempat / tgl lahir	Latak, 07 Agustus 2003			
Jabatan	Guru Kelas			
Jenis Kelamin	Laki Laki			
Spesialisasi	-			
Nama Instansi	SD IT KHARISMA DARUSSALAM			
Provinsi	JAWABARAT			
Periode Penilaian	Format	V	Y	Tanggal
01 Januari 2021 s.d 31 Desember 2021	Kuesioner			
No	Kompetensi	Tingkat Kompetensi	Nilai Rata-rata	
A. 1. PEDAGOGIK				
1.	1.1 Mengorganisasikan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik	Level 2	1	
2.	1.2 Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	Level 4	4	
3.	1.3 Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Level 2	1	
B. 2. KOMPETENSI KEPERIBADIAN				
4.	2.1 Ketertarikan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	Level 3	1	
5.	2.2 Pengembangan diri melalui kolaborasi reflektif	Level 2	1	
6.	2.3 Berkomitmen berprestasi pada peserta didik	Level 4	4	
C. 3. KOMPETENSI SOSIAL				
7.	3.1 Keterampilan untuk meningkatkan pembelajaran	Level 4	4	
8.	3.2 Keterampilan untuk dan masyarakat dalam pembelajaran	Level 2	1	
9.	3.3 Keterampilan dalam organisasi profesi dan asosiasi yang terkait luas untuk meningkatkan pembelajaran	Level 3	1	
D. 4. KOMPETENSI PROFESIONAL				
10.	4.1 Pemertahanan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Level 3	1	
11.	4.2 Keefektifan dan cara belajar peserta didik	Level 3	1	
12.	4.3 Keaktifan dan cara mengajarkannya	Level 4	4	
Rata-rata hasil penilaian Kompetensi profesional guru				40
Cap. Tingkat Kompetensi				67,00
Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 5				
NO	KOMPETENSI PROFESIONAL GURU	KODE PKG	JUMLAH SKOR	
A.	1. PEDAGOGIK	KOMPETENSI 1	10,00	
B.	2. KOMPETENSI KEPERIBADIAN	KOMPETENSI 2	10,00	
C.	3. KOMPETENSI SOSIAL	KOMPETENSI 3	10,00	
D.	4. KOMPETENSI PROFESIONAL	KOMPETENSI 4	10,00	
TOTAL			40,00	
NKG = (Total Skor/4) x 100			67,00	

Gambar 1. 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Model Kompetensi Guru

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis menemukan celah dalam penelitian yakni dalam penelitian lebih memperdalam pemahaman mengenai strategi dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemberdayaan guru melalui *self development* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian Windy Wasilah, 2024

STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU MELALUI SELF DEVELOPMENT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD IT KHARISMA DARUSSALAM KARAWANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan judul “**Strategi Pemberdayaan Guru Melalui *Self Development* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah di SD IT Kharisma Darussalam**”.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1) Batasan Masalah

a. Konseptual

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar penelitian lebih terarah dan lebih mudah akan mencapai tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah Fokus pada strategi pemberdayaan guru sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam dan Memperjelas indikator keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Kontekstual

Batasan masalah kontekstual dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Strategi pemberdayaan guru melalui kegiatan *Self Development* yang dikeluarkan oleh Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam serta Menggali tantangan khusus dan faktor faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh sekolah dalam konteks pemberdayaan guru

2) Rumusan masalah Umum

Bagaimana strategi pemberdayaan guru melalui self development dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam?

3) Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana strategi self development yang diterapkan di SD IT Kharisma Darussalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pemberdayaan guru melalui self development dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD IT Kharisma Darussalam?
- c. Bagaimana dampak strategi pemberdayaan guru melalui self development terhadap mutu pendidikan di SD IT Kharisma Darussalam?

- d. Apa saja hambatan dalam implementasi strategi pemberdayaan guru melalui self development di SD IT Kharisma Darussalam, dan bagaimana cara mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji strategi pemberdayaan guru yang efektif melalui Self Development dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Teridentifikasinya strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* yang diterapkan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.
- b. Teranalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.
- c. Terkajinya dampak strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.
- d. Teridentifikasinya hambatan dalam implementasi strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam, dan cara mengatasinya.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pemahaman tentang strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* guna meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development*

Windy Wasilah, 2024

STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU MELALUI SELF DEVELOPMENT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD IT KHARISMA DARUSSALAM KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyajikan gambaran yang komprehensif tentang dampak strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* terhadap mutu pendidikan.
- d. Menemukan hambatan dalam implementasi strategi pemberdayaan guru melalui *Self Development* dan cara mengatasinya.

2) Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar IT Kharisma Darussalam.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penyusunan skripsi telah diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) No. 7867/UN40/HK/2021 tentang pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021, yang dijelaskan secara spesifik dalam penulisan. Untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci dalam pendia ini, struktur organisasi skripsi diuraikan sebagaimana berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJAN PUSTAKA

Bab 2 kajian pustaka berisi beberapa teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, dengan referensi yang berasal dari jurnal, buku, dan sumber lain yang mendukung dasar penelitian ini. Kajian Pustaka juga mencakup kerangka berpikir penelitian dan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 metode penelitian menjabarkan aspek yang ada didalamnya terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN

Bab 4 temuan dan bahasan memaparkan analisis temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan pembahasan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab 5 kesimpulan, implikasi dan saran menggambarkan interpretasi dan signifikansi dari hasil analisis penelitian mengenai penelitian ini.